



**Optimalisasi Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan
Ekonomi Masa Wabah Covid-19 di Desa Majasari,
Cibogo, Subang**

***Optimizing the Education, Health and Economic Sector
during the Covid-19 Outbreak in Majasari Village,
Cibogo, Subang***

Agung Saefulloh¹, Ahmad Abdurrohman Umar², Astri Widiani³, Melinia Urfah⁴, Babay Suhaemi⁵

¹Jurusan Tasawuf dan Psikoerapi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: agungsaefullah@gmail.com

²Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: ahmadabdumar7@gmail.com

³Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: astriwidiani@gmail.com

⁴Jurusan Tasawuf dan Psikoerapi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: meliniaurfah4@gmail.com

⁵UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: babaysuhaemi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Imbas dari pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa sektor esensial menjadi lumpuh. Seperti sektor pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Kondisi seperti ini jika tidak ditangani dengan baik, maka akan mengakibatkan krisis yang sangat besar yang dihadapi negara Indonesia. Oleh karena itu setiap pengambilan kebijakan harus dibuat secara matang, dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Maka dari itu kehadiran pengabdian ini diharapkan mampu membantu merealisasikan kebijakan pemerintah di tingkat desa dalam penanganan penyebaran virus Covid-19. Ada berbagai metode yang dilakukan dalam pengabdian ini, di antaranya adalah metode pendekatan humanis, yang artinya lebih diprioritaskan kepada pengarah, sosialisasi secara baik-baik. Metode ini diyakini mudah dipatuhi masyarakat, dibandingkan dengan metode pendekatan lainnya. Dan dari hasil pengabdian selama satu bulan ini, perubahan yang terjadi cukup signifikan. Di sektor pendidikan misalnya, jika sebelumnya siswa-siswa sekolah dasar mengalami kendala dalam menempuh pembelajaran daring, dengan kehadiran pengabdian ini, mereka dapat terbantu dalam proses belajar secara daring. Di sektor kesehatan, pengabdian lebih ditekankan kepada sosialisasi covid-19 kepada masyarakat yang sedang beraktivitas. Di sektor ekonomi pengabdian ini diprioritaskan kepada pengarah dan pembelajaran penjualan secara online, untuk mencakup pasar yang lebih luas.

Kata Kunci : Covid-19, Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Sosialisasi

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic has resulted in several essential sectors being paralyzed. Such as the education, health, and economic sectors. If this condition is not handled properly, it will result in a very big crisis facing the country of Indonesia. Therefore, every policy-making must be made carefully, taking into account various aspects. Therefore, the presence of this service is expected to be able to help realize government policies at the village level in handling the spread of the Covid-19 virus. There are various methods used in this service, including the humanist approach method, which means that it is prioritized for good direction and socialization. This method is believed to be easy for the community to follow, compared to other approach methods. And from the results of this one month service, the changes that have occurred are quite significant. In the education sector, for example, if previously elementary school students had problems in taking online learning, with the presence of this service, they can be helped in the online learning process. In the health sector, service is more focused on socializing COVID-19 to people who are active. In the economic sector, this service is prioritized to online sales guidance and learning, to cover a wider market.

Keywords: Covid-19, Education, Health, Economy, Socialization

A. PENDAHULUAN

Sejak pertama kali kasus Covid-19 terjadi di Indonesia, sektor yang paling terdampak dari kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) adalah sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi. Ketiga sektor tersebut merupakan satu dari kesatuan yang saling berdampingan di kehidupan masyarakat. Sehingga dampak dari pandemi Covid-19 ini semuanya menjadi lumpuh. Dari sektor pendidikan misalnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 disebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online. Akan tetapi, tidak semua siswa sampai mahasiswa perguruan tinggi dapat mengakses pembelajaran online, banyak peserta didik seperti siswa sekolah dasar terkendala handphone, jaringan, dan lain sebagainya. Sehingga yang terjadi adalah tidak tercapainya materi-materi pelajaran peserta didik dalam proses belajarnya di sekolah. Di sektor kesehatan, hal ini tentu menjadi sektor yang paling penting, karena menyangkut keselamatan dan kesehatan masyarakat di tengah wabah Covid-19 ini. Kendati demikian, tidak sedikit masyarakat yang masih menganggap remeh virus Covid-19, sehingga hal tersebut menjadi kendala besar pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. Di sektor ekonomi pun demikian, tidak sedikit pelaku usaha baik usaha mikro sampai ke tingkat makro pun terdampak dari kebijakan pembatasan sosial tersebut, sehingga kerugian tidak bisa dihindarkan.

Sebagai kajian lanjutan mengenai dampak dari pandemi Covid-19, Desa Majasari merupakan salah satu dari sekian ribu desa di seluruh tanah air yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Desa Majasari merupakan salah satu dari sembilan desa yang

berada di Kecamatan Cibogo yang terletak di bagian timur kota Subang. Mayoritas masyarakat Desa Majasari rata-rata berprofesi sebagai petani dikarenakan luasnya tanah pertanian yang berada di Desa Majasari. Namun tak sedikit dari mereka berprofesi sebagai pedagang, peternak, dan buruh karyawan pabrik. Jumlah penduduk Desa Majasari sekitar 3.388 jiwa, dengan 1.653 laki-laki dan 1.735 perempuan. Oleh karena itu, kehadiran kegiatan pengabdian ini dapat menjadi momentum membantu mengoptimalkan ketiga sektor yang terdampak pandemi Covid-19.

Bersamaan dengan kegiatan pengabdian ini, tentu secara langsung mendukung pemerintah dalam upaya percepatan pemulihan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan, agar semuanya bisa berjalan normal kembali. Tentu semua kegiatan pengabdian ini melibatkan berbagai pihak, seperti kepala desa, RT/RW, karang taruna, beserta perangkat desa lainnya.

Kegiatan pengabdian ini difokuskan kepada ketiga sektor penting yang telah disebutkan di atas. Seperti sektor pendidikan, yang mana kegiatan belajar mengajar di Desa Majasari ini kurang maksimal, peran orang tua terhadap anaknya masih kurang, seperti yang telah diketahui, mayoritas penduduk Desa Majasari ini berprofesi sebagai petani dan karyawan swasta, sehingga mereka harus meninggalkan anaknya bekerja. Oleh sebab itu, kehadiran pengabdian ini ditargetkan sebagai fasilitator pendidikan terpadu bagi anak-anak dalam menempuh pembelajaran secara daring tersebut.

Di sektor ekonomi, pengabdian ini difokuskan kepada pendampingan teknologi pelaku UMKM sebagai upaya pemasaran produknya, supaya menjadi opsi tambahan untuk memasarkan produknya, seperti penjualan melalui media online, hal tersebut dapat mengurangi mobilitas penduduk di pasar-pasar.

Di sektor kesehatan, karena tema pengabdian ini bekerja sama dengan gugus tugas Covid-19, maka kegiatan sektor kesehatan lebih kepada upaya sosialisasi protokol kesehatan kepada masyarakat, serta edukasi bahayanya Covid-19 dan ajakan untuk vaksinasi Covid-19

1. Landasan Teori

Covid-19 adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2 dan memiliki gejala yang mirip dengan flu biasa, yang dapat berlanjut pada sakit parah dan radang paru (Pneumonia), sehingga menyebabkan kesulitan bernafas. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sebagai sumber acuan dunia dalam menghadapi Covid-19, telah merilis beberapa langkah-langkah perlindungan dasar individu dalam menghadapi Pandemi ini. Beberapa diantaranya yaitu menjaga kebersihan tangan melalui rajin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau dengan cairan berbasis alkohol, menjaga jarak sosial (Social distancing) dengan cara menjaga jarak setidaknya

1 meter dengan orang lain atau siapa saja yang batuk atau bersin, hindari menyentuh mata, hidung dan mulut, karena ketiganya merupakan jalan masuknya virus ke dalam tubuh, menjaga kebersihan pernafasan dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau dengan siku pada saat batuk dan bersin, jika mengalami demam, batuk dan kesulitan bernafas, cari perawatan medis sesegera mungkin, serta tetap mencari informasi dan mengikuti saran yang diberikan oleh penyedia layanan kesehatan setempat.

2. Pendidikan

Menurut H. Horne, pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi (terwujud) dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. Setiap negara maju tidak akan pernah terlepas dengan dunia pendidikan. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu negara, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dapat memajukan dan mengharumkan negaranya. seperti yang dikatakan oleh harahap dan poerkatja, pendidikan adalah usaha yang secara sengaja dari orang tua yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya. Yang dimaksud orang tua tersebut adalah orang tua anak itu atau orang yang mempunyai kewajiban untuk mendidik tersebut seperti guru, pendeta, dan seorang kiai. Dalam pendidikan terdapat dua hal penting yaitu aspek kognitif (berpikir) dan aspek afektif (merasa). Sebagai ilustrasi, saat kita mempelajari sesuatu maka di dalamnya tidak saja proses berpikir yang ambil bagian tapi juga ada unsur-unsur yang berkaitan dengan perasaan seperti semangat, suka dan lain-lain. Substansi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah membebaskan manusia dan menurut Drikarya adalah memanusiakan manusia. Ini menunjukkan bahwa para pakar pun menilai bahwa pendidikan tidak hanya sekedar memperhatikan aspek kognitif saja tapi cakupannya harus lebih luas.

3. Kesehatan

Menurut Undang-Undang No 23 Tahun 1992, Kesehatan ialah kondisi makmur dari tubuh, fisik, dan sosial yang menguatkan setiap orang hidup berguna secara sosial dan ekonomis. Sedangkan menurut pendapat dari WHO, Kesehatan ialah kondisi fisik, psikis dan sosial keteneraman dan bukan sekedar kehilangan penyakit. Sementara dalam Piagam Ottawa diistilahkan kesehatan ialah sumber energi bagi kehidupan sehari-hari, bukan keperluan hidup. Kesehatan yakni rancangan positif yang mengutamakan pada sumber energi kepribadian, sosial dan keterampilan fisik.

4. Ekonomi

Laurence A. Manullang merupakan seorang ekonom yang berasal dari Porsea, Sumatera Utara. Beliau adalah doktor ekonomi di bidang manajemen akuntansi dan

seorang pakar brilian dalam keuangan dunia. Menurut Laurence A. Manullang, ekonomi adalah studi yang membahas segala aktivitas yang dilakukan masyarakat sebagai usaha untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran inilah yang merupakan tujuan dari kegiatan ekonomi dengan cara pemenuhan kebutuhan dalam bentuk barang maupun jasa. Ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dapat dipastikan bahwa dalam keseharian kehidupan manusia selalu berkaitan dengan ekonomi. Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, berpakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya.

5. Sosialisasi

Abdulsyani (2012: 57) mendefinisikan sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat. Adapun Pengertian sosialisasi yang dikemukakan oleh beberapa tokoh yaitu Robert Lawang dalam Setiadi dan Kolip (2013: 156) bahwa sosialisasi merupakan proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial. Hal serupa tentang sosialisasi dikemukakan pula oleh M. Sitorus dalam Setiadi dan Kolip (2013: 156) yang mengatakan bahwa sosialisasi merupakan proses di mana seseorang mempelajari pola-pola hidup dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai, norma dan kebiasaan yang berlaku untuk berkembang sebagai anggota masyarakat dan sebagai individu (pribadi).

6. Pengabdian Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat bukanlah sesuatu yang istimewa jika dikaitkan dengan keberadaan manusia, pengabdian itu bagi manusia merupakan suatu keniscayaan, jika dikaitkan dengan kehidupan manusia atau dalam hubungannya dengan masyarakatnya. Hampir tiada kehidupan tanpa adanya pengabdian, dalam kata lain mungkin pengabdian itu merupakan hal yang sibernetik saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Dalam arti ini maka pengabdian itu mengandung pengertian pengerahan secara total pikiran, tenaga dan materi untuk menuju kepada suatu tujuan mulia dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan. Tujuannya adalah agar pengabdian itu akan menghasilkan sesuatu yang optimal, tidak justru melakukan tindakan pemborosan. Orientasi pengabdian bukanlah materi, walau tidak bisa dilepas dari faktor ini, tetapi lebih kepada penghambaan atau pelayanan prima dengan penuh semangat.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Majasari, Kecamatan Cibogo, Kabupaten Subang, yang bermitra dengan Satgas Covid-

19 setempat, dilakukan secara luring selama 1 bulan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari tanggal 02 Agustus - 31 Agustus 2021. Adapun pokok tujuan pengabdian yaitu untuk mengoptimalkan sektor pendidikan, kesehatan dan ekonomi di Desa Majasari. Subang. Adapun tahapan dan metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pesiapan

Persiapan dilakukan dengan melakukan survei lokasi dan pendalaman masalah yang dilakukan dengan observasi dan wawancara. Mahasiswa bertemu langsung dengan kepala desa, aparat desa, tokoh agama maupun masyarakat setempat untuk menemukan permasalahan yang ada di Desa Masajari. Kemudian mahasiswa mendiskusikan solusi untuk permasalahan yang ada Desa Majasari. Setelah itu, mahasiswa mengkoordinasikan usulan solusi yang telah disepakati bersama kepada pihak Desa Majasari dan membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan.

Permasalahan yang Dihadapi

Ada beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Majasari di antaranya ialah :

1. Kurangnya pengawasan orangtua terhadap pendidikan anaknya pada kegiatan belajar mengajar secara daring.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan pada masa Pandemi Covid-19.
3. Perkembangan ekonomi yang melemah salah satunya dari pemilik UMKM yang ada di Desa Majasari.

Solusi yang Ditawarkan

Setelah memahami beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Majasari, maka kami menawarkan beberapa solusi :

1. Mengadakan pembelajaran baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah dengan materi umum dan agama yang diselingi oleh metode metode yang menarik sambil bermain.
2. Memberikan saran, arahan, pamflet, serta masker kepada masyarakat yang masih mengabaikan protokol kesehatan.
3. Memberikan saran serta teknik penjualan melalui pemasaran online di masa pandemi.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Sektor Pendidikan

Mengadakan pembelajaran baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah dengan materi umum dan agama.

b. Sektor Kesehatan

Memberikan saran, arahan, pamphlet, serta masker kepada masyarakat yang masih mengabaikan protokol kesehatan.

c. Sektor Ekonomi

Memberikan saran serta teknik berdagang melalui pemasaran online di masa pandemi.

3. Metode Pendekatan

Ada beberapa metode pendekatan yang dilakukan guna lebih dekat dengan masyarakat dan lebih memahami masyarakat sehingga jika sudah memahami maka lebih mudah dalam melaksanakan program kerja.

a. Pendekatan Agama

Ada beberapa cara yang kami lakukan seperti mengikuti pengajian rutin ibu-ibu dan bapa-bapa pada setiap malam Senin, dan pengajian malam Jum'at Yasinan/Barjanzi dan lain-lain. Pendekatan ini perlu sebagai ajang silaturahmi dan saling mengenal.

b. Pendekatan Sosial

Pendekatan ini kami lakukan dengan mengikuti senam rutin ibu-ibu setiap hari Sabtu dan Minggu dengan harapan kami mahasiswa dapat lebih dekat dengan masyarakat.

c. Pendekatan Masyarakat

Pendekatan yang dimaksud yaitu pendekatan untuk memahami kebiasaan dan karakter masyarakat dengan cara ikut serta dalam mengadakan acara memperingati kemerdekaan Republik Indonesia bersama masyarakat setempat.

4. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan pada akhir pengabdian untuk mengevaluasi apakah capaian kegiatan pengabdian ini telah terpenuhi. Evaluasi dilakukan melalui wawancara

kepada aparat setempat seperti RT/RW, kepala madrasah, dan pemilik UMKM yang ikut serta dalam kegiatan ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian yang dilakukan di Desa Majasari yang dilakukan dari tanggal 05 Agustus sampai 31 Agustus yakni sebagai berikut:

1. Membantu Pemerintahan Desa Membagikan Bantuan Sosial

Kegiatan ini dilakukan 1 kali pertemuan pada tanggal 09 Agustus 2021. Pada masa pandemi berlangsung di Gedung Serba Guna Desa Majasari, yaitu berupa kartu sembako yang berlaku seumur hidup. Pada waktu bantuan sembako berupa beras kurang lebih 5 liter, tentu saja masyarakat yang terdaftar dalam list masyarakat kurang mampu begitu antusias untuk mengantri agar mendapatkan bantuan sembako dari pemerintahan.



Gambar 1 dan 2. Pembagian Sembako

2. Mengajar di Madrasah

Salah satu program kerja dari pengabdian ini yaitu membantu pengajaran anak, mau itu secara daring atau pun ketika tatap muka. Kegiatan ini berlangsung 5x dalam 1 minggu selama bulan Agustus pada tanggal 11 Agustus 2021, tentu saja kami mahasiswa/i dan anak – anak pengajian pun begitu antusias menerima kehadiran kelompok KKN 202 karena bagi mereka seperti mempunyai teman sekaligus kakak baru untuk mereka ajak bicara atau pun teman bermain. Kami menggunakan metode nadzom atau pun bernyanyi sambil belajar yang di mana kami menulis nama jari dalam bahasa arab lalu menyanyikan menggunakan lagu Indonesia yang diubah teksnya ke dalam bahasa Arab, anak – anak begitu antusias dan begitu semangat menerima pembelajaran dari pengabdian ini. Dan mereka begitu cepat menerima materi yang disajikan/diajarkan.



Gambar 3 dan 4. Kegiatan belajar mengajar

3. Sosialisasi Covid-19

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pembagian masker gratis dan brosur/pamflet yang berupa seruan 5M di antaranya memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mencuci tangan dengan sabun, dan mengurangi mobilitas harian. Kami melakukan dengan cara door to door mendatangi warga, warga yang menerima masker sekaligus pamflet yang kami berikan sangat antusias menerima kedatangan kami yang menjelaskan bahwa pentingnya memakai masker ketika beraktivitas.



Gambar 5 dan 6. Kegiatan sosialisasi Covid-19

4. Pemberdayaan UMKM

Kegiatan yang dilakukan ini bertujuan untuk memberdayakan atau menyebarluaskan sebuah produksi hasil dari pelaku usaha UMKM di Desa Majasari ini yaitu berupa olahan kacang yang dikenal oleh masyarakat setempat yaitu Misda(AmisLada) dan Kerupuk Seblak. Kami pun sempat berbicara dengan pengusaha tersebut yang di mana beliau juga sedang merasakan dampak daripandemi ini yaitu dengan mengurangi produksi Misda dan Kerupuk Seblaknya yang biasanya mereka mendapat banyak permintaan untuk mengirimkan produknya lebih banyak lagi di sejumlah pasar. Dikarenakan imbas dari pandemic ini, maka permintaan konsumen otomatis menurun, karena sepi peminat di pasar. Pengabdian ini mencoba untuk member solusi dengan cara mempromosikan hasil produksinya melalui situs jejaring social seperti WhatsApp, Facebook dan Instagram, pengusaha UMKM pun menyambut hangat kedatangan kami dan mencoba menyebarluaskan hasil produksinya di jejaring sosial.



Gambar 7. Membuat produk makanan UMKM

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian di Desa Majasari, Kecamatan Cibogo, Kabupaten Subang, Jawa Barat yang diselenggarakan dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021 antara lain :

- Mampu beradaptasi dengan baik sehingga terjalin hubungan kerja sama yang baik antara masyarakat, karang taruna di Desa Majasari.
- Pengabdian ini membantu pemerintahan Desa Majasari dalam membagikan Bantuan Sosial yang diberikan oleh pemerintah daerah.
- Pengabdian ini membantu pemerintahan Desa Majasari dari sektor pendidikan yaitu mengajar anak-anak di Madrasah dengan menggunakan metode pembelajaran yang asyik.

Pengabdian ini membantu masyarakat melalui sektor kesehatan berupa pemberian masker serta memberikan selebaran berupa pamflet yang menekankan kepada setiap warga Desa Majasari untuk tetap melakukan 5M yaitu menjaga jarak, menggunakan masker ketika bepergian, mencuci tangan dengan sabun, menjauhi kerumunan, dan mengurangi aktivitas harian.

Pengabdian ini membantu pemberdayaan UMKM Desa Majasari yaitu berupa olahan dari kacang yang disebut Misda (Amis Lada) dan Kerupuk Seblak. Dan membantu mempromosikan dengan cara menyebarkan gambar atau foto hasil produksi melalui sosial media seperti Whatsapp, Instagram, dan Facebook, bertujuan untuk dikenal disuluruh daerah.

2. Saran

Kegiatan KKN ini terus berlangsung sehingga mampu adanya keberlangsungan kegiatan yang dapat membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan. Diperlukannya bantuan dana dari pemerintah, universitas kepada peserta pengabdian,

karena dana – dana tersebut digunakan untuk mengembangkan potensi – potensi usaha yang ada di masyarakat

E. DAFTAR PUSTAKA

Budastra, I. K. (2020). DAMPAK SOSIAL EKONOMI COVID-19 DAN PROGRAM POTENSIAL UNTUK PENANGANANNYA: STUDI KASUS DI KABUPATEN LOMBOK BARAT. JURNAL AGRIMANSION, 21(1), 48-57.

Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 146-153.

Abdulsyani. (2012) Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Taylor, S.E., 2009. Health Psychology. Seventh Edition. USA: McGraw-Hill.

Amri, Andi. 2020. Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. Jurnal Brand. Vol. 2(1) 123-130.

Sulaksono, Juli dan Nizar Zakaria. 2020. Peranan Digital Marketing bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) desa Tales kabupaten Kediri. Generation Journal. Vol. 4 (1) 41-48

Nurkholis, 2013. Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan, Vol 1 No 1, November.

Sudin, 2004, Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam. Aplikasi, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Vol V No 2, Desember 161-172